

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur penentuan status gizi dan kebutuhan kalori harian balita dilakukan berdasarkan Metode *Fuzzy* Mamdani, diantaranya adalah pertama, pembentukan himpunan *fuzzy*. Variabel *input* dan variabel *output* dibagi menjadi satu atau lebih himpunan *fuzzy*, kemudian ditentukan domain dan fungsi keanggotaan dari setiap himpunan *fuzzy* dengan menggunakan acuan ketetapan yaitu, fase perkembangan balita dan *World Health Organization*. Kedua, menentukan aplikasi fungsi implikasi untuk menyatakan hubungan antara *input* dan *output*. Tahap berikutnya adalah komposisi aturan dan defuzzifikasi.
2. Pembuatan program aplikasi dalam penentuan status gizi dan kebutuhan kalori harian balita dilakukan dengan merancang tampilan aplikasi terlebih dahulu, kemudian menerjemahkan langkah-langkah pada Metode *Fuzzy* Mamdani ke dalam bahasa pemrograman Matlab R2013a. Dengan membandingkan hasil secara manual dan yang dikerjakan oleh program, dapat disimpulkan program berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.
3. Berdasarkan hasil pengolahan dalam menentukan status gizi balita di Desa Margahayu Selatan, Kabupaten Bandung dengan menggunakan Metode *Fuzzy* Mamdani, serta setelah dilakukan penaksiran total populasi untuk masing-masing status gizi pada balita, maka diperoleh sebanyak 271 balita dengan status gizi baik (indeks antropometri BB/U) dan status gizi normal (Indeks Massa Tubuh), 60 balita dengan status gizi lebih (indeks antropometri BB/U) dan status gizi gemuk (Indeks Massa Tubuh), serta

112 balita dengan status gizi kurang (indeks antropometri BB/U) dan status gizi kurus (Indeks Massa Tubuh).

5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran agar dalam penerapan Metode *Fuzzy* Mamdani dapat digunakan untuk menentukan suatu keputusan dalam kasus sehari-hari selain penentuan status gizi dan kebutuhan kalori harian balita. Metode ini masih dapat dikembangkan mengingat dalam menentukan sesuatu keputusan, informasi yang digunakan masih bersifat kabur atau tidak pasti keakuratannya.